

BAB III

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang telah di kemukakan pada bagian sebelumnya, bahwa dalam kegiatan ini, peneliti bermaksud untuk mengumpulkan beberapa data yang berhubungan dengan *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* oleh Rukruk Rukmana. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Deskriptif Analisis dengan Pendekatan Kualitatif, maka dari itu data yang akan di kumpulkan oleh peneliti adalah data-data yang berdasarkan kualitatif yang berbentuk deskriptif. Dari data-data tersebut, peneliti dapat menggambarkan kembali, menguraikan dan memaparkan hal-hal atau gejala-gejala sebagaimana adanya untuk mengidentifikasi tentang berbagai data yang berhasil dikumpulkan. Kalaupun ditemukan data kuantitatif pada penelitian ini, peneliti tidak akan menjadikannya data statistik.

Metode penelitian adalah salah satu cara untuk menemukan hasil dari apa yang akan diteliti oleh peneliti. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015, hlm. 2) bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Yang kemudian terdapat pula pemaparan bahwa “Penelitian kualitatif bermakna kualitas data yang dihimpuni dalam bentuk konsep pengolahan data langsung, dikerjakan dilapangan dengan mencatat dan mendeskripsikan gejala-gejala sosial, dihubungkan dengan gejala-gejala” (Wardi Bachtiar 1997:23). Melihat dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Penelitian dilakukan langsung oleh penulis dalam pembelajaran dan pengamatan *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* oleh Rukruk Rukmana.

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan harus sesuai dengan objek dan arah penelitian, guna membantu mempermudah langkah dan proses penelitian yang dilakukan, dengan tujuan agar hasil penelitian ini dapat terwujud dengan baik.

Penelitian yang bersifat kualitatif ini didesain dengan metode deskriptif analisis dengan tujuan dapat memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* oleh Rukruk Rukmana. Dengan penelitian deskriptif analisis ini, maka

peneliti dapat mengolah data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Pada penelitian ini dilakukan analisis objek dengan cara deskriptif. dengan kata lain data yang dikumpulkan yaitu berupa notasi, audio, video, literature, dan dokumentasi lainnya. Metode deskriptif analisis ini merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan objek yang diteliti sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada awal penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian, analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif sebagai usaha peneliti untuk memahami *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* oleh Rukruk Rukmana. Pendekatan ini dilakukan melalui analisis audio ataupun visual.

Adapun data yang diambil selain dari Notasi Lagu *Liwung Jaya* itu sendiri, data-data lainnya juga peneliti dapatkan dari Rukruk Rukmana selaku maestro *Kacapi Tembang Sunda Cianjuran* sekaligus Narasumber pada penelitian ini. Data-data tersebut dijadikan sebagai bahan informasi dan pengetahuan untuk lebih mengenal *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* oleh Rukruk Rukmana.

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan tahapan-tahapan yang benar, agar membantu pelaksanaan penelitian secara terencana dengan baik. Oleh karena itu, maka pada penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

3.1.1 Tahap Awal

Pada tahap awal ini, dilakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian. Tahap persiapan ini direncanakan dengan sematang mungkin guna keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Pengamatan pertama yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendengarkan audio maupun video lagu *Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran*.

2. Perencanaan Penelitian

Peneliti menemukan keunikan pada struktur lagu *Liwung Jaya*, baik pada struktur *pirigan* maupun pada pola lagu tersebut. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya*

pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* oleh Rukruk Rukmana. Selanjutnya peneliti merancang perencanaan penelitian mengenai apa saja yang akan diteliti, metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

3. Perencanaan Rumusan Masalah

Dari kegiatan studi pendahuluan dan perencanaan penelitian tersebut akan menghasilkan rumusan masalah yang kemudian akan timbul berbagai pertanyaan yang lebih spesifik lagi sehingga didapatkan pertanyaan penelitian yang menjurus dengan arah penelitian yang jelas, guna membantu peneliti dalam membuat laporan penelitian.

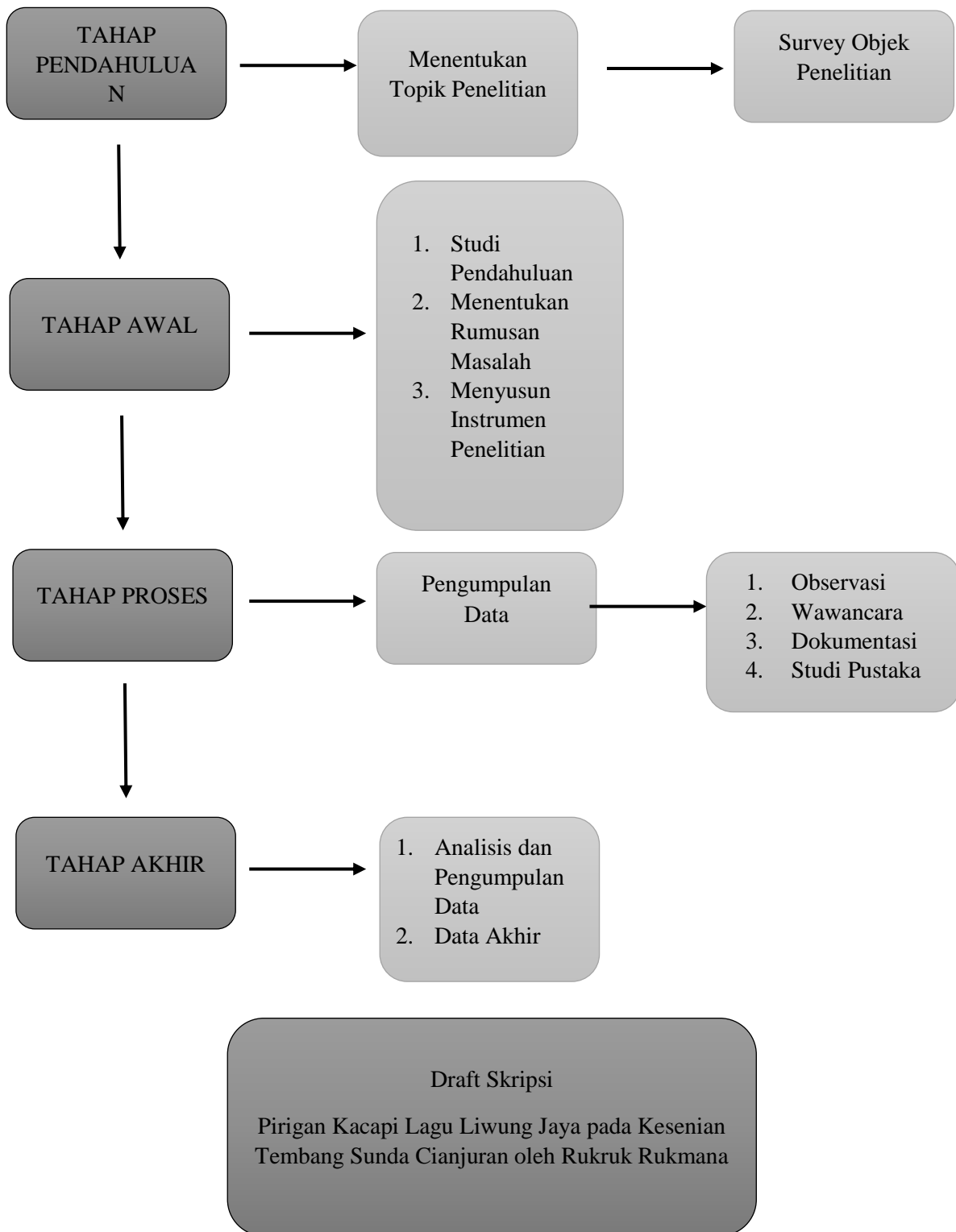
4. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian sumber-sumber informasi, baik dari buku, internet atau sumber informasi lainnya yang dapat membantu dalam proses penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengamatan melalui studi dokumentasi yang berupa file audio dan video lagu *Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran*.

5. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti mengolah data yang sudah terkumpul dari studi dokumentasi dan wawancara yang akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Setelah semua tahapan selesai maka akan menjadi sebuah draf skripsi mengenai *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* oleh Rukruk Rukmana.

Sesuai dengan yang telah di paparkan pada poin-poin desain penelitian di atas, berikut adalah susunan rencana penelitian dalam meneliti *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* oleh Rukruk Rukmana.



Bagan 3. 1 Desain Penelitian
(Dokumentasi: Muhammad Imam M, 2020)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu Rukruk Rukmana selaku Maestro *Kacapi Tembang Sunda Cianjuran* sekaligus narasumber utama yang dipandang mempunyai pengetahuan tentang *Kacapi Tembang Sunda Cianjuran* tersebut.



Gambar 3. 1 Narasumber Rukruk Rukmana
(Dokumentasi, Muhammad Imam M, 2020)

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Komplek Perumahan Riung Bandung Jl. Keadilan IV No. 10A, Derwati, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat, dengan judul yang diteliti *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* oleh Rukruk Rukmana.



Gambar 3. 2 Peta Lokasi Penelitian
(Dokumentasi, Muhammad Imam M, 2020)

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan instrumen untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Hal ini dapat dilakukan agar data yang diperoleh benar ilmiah atau merupakan data langsung. Peneliti mengadakan penelitian dengan mencari data langsung terjun ke lapangan. Oleh karena itu peneliti harus mempersiapkan instrumen penelitian sebagai berikut.

3.3.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah instrumen yang digunakan sebagai dasar pengumpulan data melalui studi kasus ke lapangan. Pedoman observasi berisi tentang cara mengamati struktur *Pirigan Kacapi Tembang Sunda Cianjuran* baik dari segi struktur *pirigan* maupun pola iringan yang di tujukan kepada narasumber penelitian. (pedoman observasi terlampir).

3.3.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat, mengamati dan menganalisis keadaan suatu objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang memiliki keahlian dan hubungan dengan objek penelitian. Pedoman wawancara diterapkan peneliti untuk mengungkapkan ide penciptaan pada *Kacapi Tembang Sunda Cianjuran*. Adapun pedoman wawancara, diterapkan peneliti kepada narasumber utama yang bernama Rukruk Rukmana berisi tentang pertanyaan untuk menggali pengetahuan tentang struktur *Pirigan Kacapi Tembang Sunda Cianjuran* baik dari segi pola maupun teknik iringan yang ada di dalamnya.

3.3.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman yang digunakan untuk mengamati dan menganalisis dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dokumentasi dapat menentukan keorisinalitas dan keotentikan penelitian. Hal ini karena segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dibuktikan melalui dokumentasi. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto, video, rekaman suara saat peneliti observasi, wawancara, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial (prilaku, kejadian-kejadian, keadaan, dan sebagainya). Penggunaan teknik ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat sejumlah data yang hanya didapat melalui pengamatan langsung pada subjek penelitian yaitu iringan kacapi tembang sunda cianjuran pada lagu dalam kesempatan ini karna partisipan penelitian sudah lanjut usia maka observasi dilakukan terhadap rekaman video lagu *Liwung Jaya* . Dengan menggunakan teknik ini, peneliti berupaya menggali data secara langsung yang ada di lapangan berkaitan dengan topik penelitian tentang *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran*.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bisa direalisasikan dengan cara mencatat berupa informasi yang berhubungan dengan *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran*. Untuk itu peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung dalam mendapatkan bunyi yang terkait dengan objek penelitian pada saat wawancara.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020, pada pukul 11.00 WIB di Komplek Perumahan Riung Bandung Jl. Keadilan IV No. 10A, Derwati, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Peneliti bertemu langsung dengan Rukruk Rukmana selaku maestro kacapi tembang sunda cianjuran sekaligus meminta izin kesediaannya untuk dijadikan narasumber penelitian.

3.4.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara sangat diperlukan. Dalam penelitian ini Rukruk Rukmana sebagai narasumber berperan penting dalam memberikan informasi tentang *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran*. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun dengan cara tulisan

menggunakan pesan singkat atau e-mail yang bertujuan untuk mengumpulkan data.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan teknik pengumpulan data yang sangat akurat. Kegiatan dalam pendokumentasian dapat membantu memberikan data di dalam menganalisis, mencari dan mengumpulkan data berupa buku-buku, foto-foto, maupun video sebagai penunjang dalam pengumpulan data dokumentasi.

3.4.4 Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data baik berupa buku atau sumber kepustakaan lainnya yang berguna untuk mendapatkan berbagai informasi dan data yang berhubungan dengan *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* oleh Rukruk Rukmana.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam setiap proses pencapaian pasti di dalamnya ada tahap-tahap yang harus dilewati. Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Langkah-langkah Penelitian

3.5.1.1 Pra Penelitian

Tahapan dalam melakukan pra penelitian adalah sebagai berikut :

a. Survey

Survey awal dilakukan untuk menentukan objek yang akan diteliti dan menentukan judul yang diajukan kepada dewan skripsi. Kegiatan ini dilakukan pada saat peneliti sudah menentukan kesenian apa yang akan diteliti yaitu mengenai *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* oleh Rukruk Rukmana.

b. Pengajuan Judul

Pada tahapan ini peneliti mengajukan satu judul yang kemudian dijelaskan mengenai judul yang diajukan kepada dewan skripsi, hal ini dilakukan untuk mendapatkan judul yang tepat untuk dijadikan penelitian. Adapun topik dan judul yang diangkat “Analisis Teknik Permainan *Kacapi Tembang Sunda Cianjuran*

pada Lagu *Liwung Jaya* oleh Rukruk Rukmana”. Akan tetapi setelah sidang proposal, peneliti mendapat revisi mengenai judul. Peneliti mengubah judul dan sudah di revisi menjadi ”*Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya pada Kesenian Tembang Sunda Cianjuran* oleh Rukruk Rukmana”.

c. Penyusunan Proposal

Setelah judul penelitian ditetapkan maka langkah selanjutnya adalah penyusunan proposal penelitian yang akan disidangkan. Proposal direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing akademik kemudian diajukan kepada Ketua Jurusan Departemen Pendidikan Musik. Kemudian surat pengantar dari Ketua Jurusan Departemen Pendidikan Musik diajukan kepada Dekan FPSD UPI Bandung.

d. Sidang Proposal

Sidang dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2020. Pada tahapan ini penguji dan dewan skripsi memberi masukan mengenai fokus permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, dewan skripsi menentukan pembimbing I dan II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi.

e. Penetapan Proposal

Peneliti mengadakan bimbingan dengan pembimbing I dan II sebelum melakukan penelitian ke lapangan.

f. Revisi Proposal

Setelah sidang dilaksanakan maka tahapan selanjutnya adalah revisi proposal sesuai dengan masukan dari penguji dan dewan skripsi. Setelah proposal direvisi maka proposal disahkan oleh pembimbing I, II dan Ketua Jurusan Departemen Pendidikan Musik, proposal tersebut kemudian dijadikan pengajuan SK untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh fakultas.

g. Pengajuan SK

Setelah proposal direvisi dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik, pembimbing I, pembimbing II, dan Ketua Departemen maka SK Penelitian (Surat Keterangan Penelitian) akan dikeluarkan oleh fakultas untuk melakukan penelitian selanjutnya ke Lapangan.

3.5.1.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi melalui video dan *Youtube* dengan adanya observasi ini dapat membantu dalam proses penyusunan data memberikan apresiasi yang berguna bagi peneliti.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data yang di peroleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka baik berasal dari buku, jurnal, skripsi atau pun internet yang berhubungan dengan penelitian.

c. Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengelolaan data dilakukan untuk melengkapi data dan memperjelas untuk kevalidan penelitian. Dalam langkah ini peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh dan kemudian disusun menjadi skripsi.

3.6 Jadwal Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memiliki agenda terstruktur dan terencana agar skripsi yang disusun bisa selesai tepat waktu. Berikut ini adalah jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept	Okt	Nov
1.	Pengajuan Judul											
2.	Menyusun Proposal											
3.	Seminar Proposal											
4.	Revisi Proposal											
5.	Mengajukan Sk											
6.	Pelaksanaan Penelitian											

7.	Pengumpulan data dan pengelolaan data											
8.	Analisis data											
9.	Proses Bimbingan											
10.	Penyusunan Laporan Akhir											
11.	Sidang Skripsi											

3.7 Analisis Data

Data-data yang terkumpul dan tersusun kemudian dianalisis lebih lanjut guna kesempurnaan skripsi yang telah peneliti buat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu memenggal dan menyeleksi data, difokuskan pada sumber terpercaya yang telah memberikan informasi data yang dibutuhkan. Proses ini dilakukan dengan memilih sejumlah data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi satu informasi dalam mendukung suatu proses penelitian yang tengah dilaksanakan oleh peneliti. Reduksi data sangat penting agar penelitian fokus terhadap sasaran data-data yang lebih mengacu pada tujuan penelitian.

3.7.2 Display Objek Data

Display objek data difokuskan pada *Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya* pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* oleh Rukruk Rukmana dengan memilah dan mengelompokkan objek data sesuai dengan sifat, jenis dan kriteria bagian objek yang memiliki hubungan substansi tertentu, agar penelitian dapat terdeskripsikan lebih mendalam, dengan kata lain bagian-bagian objek khusus

pembentuk objek utuh yang berkaitan dan saling melengkapi satu sama lain terkordinir dan tergambarkan dengan baik.

3.7.3 Analisis

Pirigan Kacapi Lagu Liwung Jaya pada Kesenian *Tembang Sunda Cianjuran* oleh Rukruk Rukmana merupakan upaya untuk memahami *pirigan kacapi* lagu *Liwung Jaya* tersebut, kemudian diperkuat oleh teori dan literatur yang telah ada sebelumnya sehingga upaya analisis lebih diterima dan dipahami.

3.7.4 Verifikasi Kesimpulan

Setelah data dikumpulkan, diolah dan disusun, peneliti baru dapat memverifikasi dan mengambil kesimpulan yang diambil dari serangkaian data yang telah dianalisis. Kesimpulan tersebut adalah suatu penyampaian yang merupakan sebuah penilaian akhir terhadap materi yang telah dianalisis.